

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Didirikannya suatu perusahaan tentu memiliki tujuan. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan

Dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha, perusahaan memerlukan modal yang memiliki dua bentuk dasar pembiayaan, yaitu modal sendiri (laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan) yang berarti sumber intern dan utang yang berarti sumber ekstren. Sumber intern yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan, dengan maksud pemenuhan kebutuhan modal diambil dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri. Dalam hal ini sumber intern merupakan sumber utama untuk membiayai investasi asset tetap atau pengeluaran modal. Tetapi dana yang berasal dari dalam perusahaan ini sendiri jumlahnya terbatas sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, perusahaan mencari tambahan dana yang berasal dari sumber ektern yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur.

Perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri disebut sebagai struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan

pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan hutang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal dalam suatu perusahaan adalah hanya sebagian dari struktur keuangannya. Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal yaitu dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya adalah nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan tersebut dipandang baik oleh para investor pasar modal. Demikian sebaliknya, apabila nilai perusahaan buruk maka akan dipandang buruk oleh para calon investor. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan Rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang penting, karena dapat memberikan informasi yang paling baik dan memasukan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum. Oleh karena itu, sebuah perusahaan memiliki tanggungjawab dalam menyusun perencanaan mengenai cara meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham dan investor pasar modal.

Menurut beberapa literatur keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, *total assets turnover*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Perusahaan tidak akan menggunakan utang terlalu banyak dalam struktur modal karena dapat menyebabkan resiko kepailitan dan meningkatnya biaya-biaya financial distress. Namun demikian, hutang dengan tingkat optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fery, Topowijono, dan Nengah (2017) menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Ary (2013) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menurut Fahmi (2015:135) digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan dari penjualan dan pendapatan investasi dan juga dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu, apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, maka pembagian deviden juga semakin tinggi, sehingga berpengaruh pada harga saham, dan jika saham naik maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Irfandi dan Sedana (2015) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro (2017) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Aktivitas (TATO). *total assets turnover* adalah perputaran total aktiva yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan harga saham yang tinggi. Semakin tinggi nilai *Total asset turnover* menunjukkan semakin efektif aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, hal ini merupakan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut. Naiknya harga saham ini membuat nilai perusahaan juga naik. Sehingga dapat diartikan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisqe dan Wisnu (2018) menunjukkan bahwa variabel TATO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Prasetiono (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung mampu untuk menghadapi persaingan ekonomi karena memiliki manajemen atau kontrol yang lebih baik sehingga membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain; total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko kepada investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya, karena perusahaan yang memiliki kemampuan finansial yang baik dapat dipercaya mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek dan Merta (2016) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Struktur modal, Aktivitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.”

1.2. Perumusan masalah pokok penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Stuktur Modal, Aktivitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017”.

1.3. Spesifikasi masalah pokok

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka spesifikasi masalah pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah stuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan spesifikasi masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh stuktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI peridode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI peridode 2013-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI peridode 2013-2017

1.5. Manfaat penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan. Selain itu juga penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.